



Pengaruh Penerapan Media Papan Musi (Multi Fungsi) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi FPB Kelas IV Di SD Negeri Cot Angan Kabupaten Aceh Besar

Muzkiati¹, Ahadin², Linda Vitoria³
¹²³PGSD FKIP USK

muzkiati15@gmail.com¹, ahadin_selian@unsviah.ac.id², lindav@usk.ac.id³

Abstract

This study aims: 1) To find out the learning activities of students in participating in learning using musi board media in class IV FPB material at SDN Cot Angan Aceh Besar District 2) To determine the effect of applying musi board media to student learning outcomes in class IV FPB material in SDN Cot Angan, Aceh Besar District. The design in this research is classroom action research with an experimental approach consisting of 2 cycles, and each cycle includes 4 stages: planning, action, observation, and reflection. The population in this study were 20 grade IV students of Cot Angan Public Elementary School, Aceh Besar District. Data collection techniques using observation sheets and tests. Based on the results of data analysis, it can be concluded that the average activity of students during the learning process by applying the musi board media in the first cycle was 2.85 and in the second cycle it increased to 3.57. Student learning outcomes show a significance value (2-tailed) on the test, namely 0.000 < 0.05, where the average student learning outcomes in cycle I is 62.25 and in cycle II the average learning outcomes experience an increase of 83, 00. The average value of learning outcomes obtained by these students can meet the KKM. So it can be said that there is an influence of multi-function board media (musi) on student learning outcomes in FPB material.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui aktifitas belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media papan musi pada materi FPB kelas IV SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar 2) Untuk mengetahui pengaruh penerapan media papan musi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi FPB kelas IV di SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar. Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan eksperimen yang terdiri dari 2 siklus, dan setiap siklusnya meliputi 4 tahapan yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Cot Angan Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktifitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan media papan musi pada siklus I 2,85 dan pada siklus II meningkat menjadi 3,57. Hasil belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) pada test yaitu 0,000 < 0,05, dimana dengan rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 62,25 dan pada siklus II rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan yaitu 83,00. Rata-rata nilai hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik tersebut dapat memenuhi KKM. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh media papan multi fungsi (musi) terhadap hasil belajar peserta didik pada materi FPB.

How to Cite: Muzkiati, Ahadin, Vitoria· L. (2024). Pengaruh Penerapan Media Papan Musi (Multi Fungsi) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi FPB Kelas IV Di SD Negeri Cot Angan Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Elementary Education Research*, vo 1. 9(1).

Article History

Received: Aug 12, 2023
Reviewed: Aug 22, 2023
Published: Oct 21, 2023

Key Words

Multi-Function Board Media (Musi), The Greatest Common Factor, Learning Outcomes.

Kata Kunci

Media Papan Multi Fungsi (Musi), Faktor Persekutuan Terbesar, Hasil Belajar.



Pendahuluan

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Pasal 4 No.5 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menetapkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya literasi dan numerasi bagi seluruh anggota masyarakat. Berdasarkan undang-undang SISDIKNAS, berhitung merupakan salah satu indikator yang harus dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia. Untuk mengembangkan keterampilan berhitung, Departemen Pendidikan mendukung siswa dengan memasukkan matematika ke dalam mata pelajaran yang mereka pelajari sejak lahir hingga perguruan tinggi.

Setyoningsih (2022) menyebutkan bahwa, "Matematika merupakan mata pelajaran yang mengandung nilai-nilai abstrak. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit bagi siswa. Gejala yang umum terjadi adalah sebagian besar siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami sehingga kurang diminati oleh sebagian siswa. Ketidakuasan terhadap matematika ini dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa.

Berdasarkan observasi awal di kelas IV SD Negeri Cot Angan bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung di kelas, pada mata pelajaran matematika materi FPB. Peneliti melihat ada beberapa permasalahan yaitu guru tidak menggunakan media pembelajaran, guru hanya memberikan materi dan menjelaskannya di papan tulis sehingga peserta didik kurang memahami materi yang telah diberikan termasuk materi FPB setelah memberikan materi guru langsung memberikan soal kepada peserta didik. Guru kelas mengungkapkan bahwa siswa kelas IV SDN Cot Angan kurang tertarik dan tampak gelisah serta enggan belajar matematika. Buktinya, ruang kelas kurang kondusif ketika siswa menjadi bosan, tertekan, dan enggan belajar matematika. Oleh karena itu, perlu pembaharuan yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan media untuk mengetahui pemahaman serta hasil belajar peserta didik peserta didik dalam proses pembelajaran.

Mudjiono (Syahputra 2020: 25-26) mengatakan, "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar". Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar. Interaksi antara siswa dan guru untuk melakukan proses pembelajaran dan evaluasi belajar agar hasilnya memuaskan dengan prestasi yang dicapai.

Seperti yang dikatakan Mulyasa (2010), "Perubahan merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran untuk mengatasi kebosanan siswa dan membuat mereka tetap semangat, rajin, dan penuh partisipasi." Oleh karena itu, guru harus melaksanakan reformasi untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran yang ideal bagi guru untuk mengkomunikasikan konsep matematika. Menurut Falahudin (2014), media merupakan salah satu komponen pembelajaran, penggunaan media harus menarik perhatian guru dalam semua kegiatan belajar



mengajar. Namun dalam kenyataannya, penggunaan media seringkali diabaikan karena berbagai alasan, keterbatasan waktu pembuatan media pembelajaran, kesulitan menemukan media yang cocok untuk konten pembelajaran, kurangnya dana untuk memproduksi media pembelajaran. Ada banyak bahan pembelajaran yang dapat dipilih, dibangun dan digunakan tergantung pada kondisi, dana, waktu dan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Banyak perlengkapan sekolah dengan karakteristik berbeda yang mudah dipahami, sehingga guru dapat memilih perlengkapan sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lapangan. Salah satu media yang bisa digunakan adalah papan musisi. Menurut Rahmayanti (2021) Media pembelajaran Papan Musisi (Multi Fungsi) merupakan sebuah media pembelajaran yang dimodifikasi oleh pendidik dengan berisikan sebuah angka mulai dari angka 1 hingga 50. Angka pada papan musisi disesuaikan dengan soal yang ada. Mengapa disebut papan serba guna?, karena papan ini memiliki fungsi lebih dari satu. Seperti menambah, mengurangi, mengalikan, membagi, menentukan KPK dan menentukan FPB

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka, peneliti mencoba untuk menerapkan media papan musisi dalam pembelajaran dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Media Papan Musisi (Multi Fungsi) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi FPB Kelas IV Di SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar”**.

Literatur Review

Papan musisi yaitu singkatan dari papan multi fungsi. Papan dikatakan multifungsi sebab mempunyai fungsi lebih dari satu, papan musisi bisa mendukung menentukan kelipatan persekutuan terkecil, memilih faktor persekutuan terbesar, penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian (Asmara, 2021). Menurut Nurhasanah (2022) Papan musisi dapat digunakan oleh pendidik sebagai media pembelajaran dan berguna untuk meminimalisir kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran matematika materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Proses pemakaian media ini adalah guru membagikan dua atau tiga bilangan yang perlu dicari faktor persekutuan terbesarnya, selanjutnya siswa perlu melengkapi bilangan yang diberikan satu per satu soal dan hitung. Jika semua angka telah ketemu faktornya, kemudian kamu bisa melihat angka mana yang dua jarumnya tertancap, lalu cari angka terbesar. Jawaban faktor persekutuan terbesar adalah angka yang jarumnya paling banyak tertancap dan paling terbesar. Melalui cara ini, siswa akan dapat mendapati jawaban dari kelipatan persekutuan terbesar

Menurut Nana (Nurhayati 2014), hasil belajar pada hakekatnya adalah hasil dari suatu proses pembelajaran. Peserta didik dapat dianggap berhasil secara akademik jika mereka dapat menunjukkan perubahan pada diri mereka sendiri (Wahid Murni, dkk. 2014). Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu menentukan kualitas hasil belajar.

Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) di antara faktor persekutuan yang ada dari dua bilangan atau lebih. Untuk menentukan FPB dapat dilakukan dengan menggunakan faktor persekutuan, pohon faktor, dan tabel pembagian (Widyaningrum, 2018).



Papan musi dapat digunakan sebagai media untuk membantu peserta didik yang belum mahir menghitung perkalian dan pembagian, serta mempermudah peserta didik untuk menemukan hasil dari soal FPB, dengan media papan musi maka peserta didik yang kurang mahir menghitung perkalian dan pembagian pun dapat dengan mudah menemukan FPB dengan cara penjumlahan, dan dengan media papan musi ini dapat menambah pemahaman peserta didik pada materi FPB serta mengetahui hasil belajar sebagai tolak ukur tingkat pemahaman materi.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen dan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat penelitian di SDN Cot Angan dengan populasi yang diambil yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang serta sampel yaitu 9 laki-laki dan 11 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes yang berjumlah 5 soal essay. Teknik analisis data dengan menggunakan:

1. Data aktivitas siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis dengan cara deskriptif yaitu mengandung nilai rata-rata setiap aspek yang diamati dalam mengelola aktivitas pembelajaran.

Kriteria klasifikasi aktivitas siswa selama pembelajaran adalah sebagai berikut:

1,00 - 1,49	kurang baik
1,50 - 2,49	cukup
2,50 - 3,49	baik
3,50 - 4,00	sangat baik

2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Dalam analisis hipotesis ini peneliti menggunakan paired sample t-test (uji-T). Analisis paired sample t-test (uji-T) digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I dan siklus II peserta didik yang diajar dengan menggunakan media papan musi (multifungsi) dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dalam analisis data hasil belajar siswa analisis hipotesis menggunakan paired sample t-test (uji-t) dibantu dengan program SPSS versi 22.

Hasil Penelitian dan Pembahasan (12pt)

Hasil Penelitian

Deskripsi Pra siklus

Tahap pra-siklus menyampaikan pikiran kepada peneliti tentang langkah-langkah yang bakal dilakukan selama tahap siklus I, dimana peneliti mengamati pembelajaran dengan



bantuan guru. Dari hasil observasi ini, peneliti mendapati bahwa masih banyak siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran FPB. Sebab bisa terlihat dari hasil akademik siswa pada Prettes yang masih jauh dari ketuntasan belajar minimal (KBM) yang diharapkan yaitu 75.

Berdasarkan hasil belajar pra siklus dari jumlah peserta didik yang tuntas pada pretest adalah 4 peserta didik dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu tuntas sebelum menerapkan media papan musisi (multi fungsi) pada materi FPB, selebihnya 15 atau 75% peserta didik tidak tuntas karena nilai yang diperoleh sesuai dengan nilai KBM yang telah ditetapkan SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar.

Deskripsi Tahapan Siklus I

1. Tahap Perencanaan Siklus I

Sebelum kegiatan proses belajar mengajar dilakukan, peneliti membuat perencanaan sesuai kebutuhan tindakan. Di sini peneliti mempelajari kurikulum sekolah kelas IV, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja peserta didik, media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Rencana pembelajaran berisi skenario pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus

Pembelajaran pada siklus ke-1 dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 18 Mei 2023 dengan materi pokok Faktor Perkutuan Terbesar (FPB) dalam pokok bahasan mengenai faktor bilangan, faktor prima dan faktorisasi suatu bilangan. Pada awal siklus I pelaksanaan tindakan dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada awal pembelajaran guru menginformasikan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik dan memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pada kegiatan inti guru memberikan gambaran umum yang berkaitan dengan faktor bilangan sambil memperlihatkan media papan musisi (multi fungsi) dan mengajak peserta didik untuk mencari faktor bilangan menggunakan media papan musisi tersebut. Yang kemudian dikaitkan dengan materi faktor prima tersebut.

Selanjutnya guru mengorganisasikan peserta didik dalam 4 kelompok belajar, pengelompokan tersebut telah diatur oleh guru dan peneliti sebelumnya sesuai dengan prestasi yang diraihinya pada prasiklus sehingga setiap kelompok terdapat peserta didik pandai, sedang, dan kurang pandai. Masing-masing diberikan lembar soal yang berbeda beda tiap kelompoknya.

Dengan soal tersebut diharapkan kepada peserta didik dapat menentukan berapa jumlah faktor bilangannya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka langkah selanjutnya secara bergantian setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di muka kelas dan kelompok lainnya mendengarkan dan menanggapi jawaban yang diberikan.

Setelah semua kelompok maju maka guru menyempurnakan jawaban yang belum tepat dan memimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Setelah itu, guru

membagikan lembar kerja peserta didik siklus I kepada setiap peserta untuk dikerjakan secara individu.

Pada saat peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik I, guru berkeliling mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan soal. Guru selain motivator juga fasilitator, memimbing dan mengarahkan jika ada peserta didik yang menhajukan pertanyaan. Dalam hal ini guru hanya memberikan petunjuk yang mengarah pada jawaban yang benar sehingga mengurangi kesulitan yang dihadapi peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal lembar peserta didik I maka guru menggaris bawahi hal hal yang penting yang ditemukan peserta didik serta memberikan arahan untuk menemukan jawaban yang benar.

3. Tahap Observasi Siklus I

Pada tahap ini observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan diisikan pada lembar observasi yang telah peneliti siapkan.

a. Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakujan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran denga menggunakan media pembelajaran papan musi, terdapat 14 aspek aktivitas belajar siswa yang harus di observasi oleh pengamat. Dari 14 aspek yang di observasi terdapat 3 aspek berada pada kategori sangat baik, 7 aspek pada kategori baik, dan 4 aspek pada kategori cukup baik. Sehingga untuk kategori cukup baik tersebut perlu ditingkat kan lagi agar kegiatan pembelajaran sesuai harapan, yaitu:

Pertama, dalam RPP guru perlu memastikan siswa duduk pada tempat yang tepat, namun saat memasuki lapangan masih banyak siswa yang tidak duduk pada meja yang tepat. Kedua, masih banyak siswa yang belum siap mengikuti kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat dari beberapa siswa yang belum duduk belajar, sibuk dengan pekerjaannya sendiri, sehingga tidak menyimak. apa yang dikatakan guru. Ketiga, karena kondisi fisik siswa yang belum siap menyerap, ketika guru menjelaskan masih banyak siswa yang tidak mendengarkan. Keempat, dalam RPP siswa dapat mengobrol dengan kelompok lain untuk menjawab soal yang telah diiarkan, namun karena sebagian siswa masih bekerja secara individu.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat aspek penilaian di lembar aktivitas peserta didik pada siklus I yang berada pada kategori cukup. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib dan beberapa kelompok masih ada yang mengerjakan soal secara individu.

b. Hasil Tes Peserta Didik Siklus I

Tes siklus I diadakan setelah pembelajaran berlangsung. Soal yang diberikan berupa essay sebanyak 5 soal. Berdasarkan dari hasil belajar peserta didik dengan jumlah peserta didik yang tuntas pada pretest adalah 4 peserta didik dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu tuntas setelah menerapkan media papan musi (multi fungsi) pada materi FPB, selebihnya 13 atau 65% peserta didik tidak tuntas karena nilai yang diperoleh sesuai dengan nilai KBM yang telah ditetapkan SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar.



2) Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan yang dirancang untuk meninjau penelitian yang telah diselesaikan lebih dahulu serta mengidentifikasi langkah seterusnya. Pemahaman temuan pada tempat untuk perbaikan selama siklus I pembelajaran. Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama siklus I, hasil analisis diperoleh rata-rata 2,85 (kategori baik). Dengan demikian hasil belajar siswa dalam menerapkan media papan musi pada materi FPB pada siklus I masih terbilang kriteria individual yaitu 50% pada kategori baik. Oleh karena itu peneliti bakal meneruskan penelitian dengan siklus kedua hendak memperbaiki kelemahan pada siklus I.

Deskripsi Tahapan Siklus II

1. Tahap Perencanaan Siklus II

Di sini peneliti mempelajari kurikulum sekolah kelas IV, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja peserta didik, media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Rencana pembelajaran berisi skenario pembelajaran yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus

Pembelajaran pada siklus ke-2 dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 18 Mei 2023 dengan materi pokok Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dalam pokok bahasan mengenai faktor persekutuan dan faktor persekutuan terbesar. Pada awal siklus I pelaksanaan tindakan dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada awal pembelajaran guru menginformasikan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik dan memotivasi peserta didik dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pada kegiatan inti guru memperlihatkan media papan musi (multi fungsi) dan mengajak peserta didik untuk mencari faktor persekutuan menggunakan media papan musi tersebut. Yang kemudian dikaitkan dengan materi faktor persekutuan terbesar.

Selanjutnya guru mengorganisasikan peserta didik dalam 4 kelompok belajar, pengelompokan tersebut telah diatur oleh guru dan peneliti sebelumnya sesuai dengan prestasi yang diraihinya pada prasiklus sehingga setiap kelompok terdapat peserta didik pandai, sedang, dan kurang pandai. Selanjutnya guru meminta perwakilan kelompok untuk mengambil soal secara acak.

Guru berkeliling mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan soal. Guru selain motivator juga fasilitator, memimbing dan mengarahkan jika ada peserta didik yang mengajukan pertanyaan. Dalam hal ini guru hanya memberikan petunjuk yang mengarah pada jawaban yang benar sehingga mengurangi kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka langkah selanjutnya secara bergantian setiap perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di muka kelas dan kelompok lainnya mendengarkan dan menanggapi jawaban

yang diberikan. Setelah semua kelompok maju maka guru menyempurnakan jawaban yang belum tepat dan memimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.

3. Tahap Observasi Siklus II

Pada tahap ini observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan diisikan pada lembar observasi yang telah peneliti siapkan.

a. Observasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus II

Pada tahap ini peneliti sebagai observer akan melakukan pengamatan. Pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil Pengamatan diisikan pada lembar observasi yang telah disiapkan. Hasil observasi ini sebagai masukan dan evaluasi untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya. Menunjukkan bahwa siswa sudah memahami materi FPB dengan baik. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I yaitu 2,85 (baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 3,57 (sangat baik). Dengan peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh dari analisis data aktivitas pada siklus I dan II, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan media papan musisi pada materi FPB adalah efektif.

b. Hasil Tes Peserta Didik Siklus II

Tes siklus II diadakan setelah pembelajaran berlangsung. Soal yang diberikan berupa essay sebanyak 5 soal. Berdasarkan hasil belajar peserta didik dari jumlah peserta didik yang tuntas pada pretest adalah 18 peserta didik dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu tuntas setelah menerapkan media papan musisi (multi fungsi) pada materi FPB, selebihnya 2 atau 10% peserta didik tidak tuntas karena nilai yang diperoleh sesuai dengan nilai KBM yang telah ditetapkan SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar. Dari data tersebut peneliti merasa tidak perlu melanjutkan siklus selanjutnya karena hasil tes siklus II sudah banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KBM.

4. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama pembelajaran pada siklus II dapat disimpulkan yaitu semakin baiknya aktivitas peserta didik juga berdampak positif pada hasil belajar mereka. Dari hasil analisis tes belajar peserta didik setelah pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media papan musisi juga semakin memberikan hasil yang maksimal dan mencapai ketuntasan belajar materi FPB.

Analisis Hasil Penelitian

a. Aktifitas Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Media Papan Musisi

Data ini terlihat mengalami peningkatan berdasarkan hasil analisis data aktivitas siswa yang diperoleh melalui penerapan media papan musik selama siklus I dan II. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata 2,85 (kategori baik) yang diperoleh pada siklus I dan 3,57 (kategori sangat baik) yang diperoleh pada siklus II.



b. Hasil Belajar Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Media Papan Musi

Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Siklus I	Siklus II
1.	Siswa 1	80	75
2.	Siswa 2	60	80
3.	Siswa 3	60	85
4.	Siswa 4	65	70
5.	Siswa 5	50	60
6.	Siswa 6	55	85
7.	Siswa 7	40	85
8.	Siswa 8	80	95
9.	Siswa 9	70	90
10.	Siswa 10	65	75
11.	Siswa 11	65	85
12.	Siswa 12	65	70
13.	Siswa 13	50	75
14.	Siswa 14	60	85
15.	Siswa 15	80	90
16.	Siswa 16	75	85
17.	Siswa 17	50	80
18.	Siswa 18	80	100
19.	Siswa 19	75	90
20.	Siswa 20	80	100

Sumber: Hasil Data Peneliti

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Siklus I	.138	20	.200	.920	20	.098
Siklus II	.178	20	.097	.961	20	.555

Sumber :Output SPSS 22

Berdasarkan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Shapiro Wilk bantuan SPSS 22. Apabila signifikansi value $> 0,05$ maka data adalah bedistribusi normal, sebaliknya apabila $< 0,05$, maka data tidak normal. Dapat dilihat dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Siklus I yaitu $0,098 > 0,05$ dan nilai signifikansi Siklus II $0,555 > 0,05$ maka dapat dikatakan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Paired sample t-test (Uji-t)

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Siklus I	65.2500	20	12.19092	2.72597
Siklus II	83.0000	20	10.18254	2.27689

Paired Samples Test

	Paired Differences			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference
				Lower
Pair 1 Siklus I – Siklus II	-17.75000	11.05905	2.47288	-22.92580

Paired Samples Test

	Paired Differences	T	df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference			
	Upper			
Pair 1 Siklus I – Siklus II	-12.57420	-7.178	19	.000

Sumber: Output SPSS 22

Berdasarkan analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* (uji-T) bantuan SPSS 22. Pedoman uji *paired sample t-test* (uji-T) yaitu :

- I. Nilai signifikan ($\text{sig} < 0,05$), maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.
- II. Nilai signifikan ($\text{sig} > 0,05$), maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 65,25 dan hasil belajar pada siklus II adalah 83,00 dengan nilai signifikansi (2-tailed) tes yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga hipotesis yang didapatkan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh media pembelajaran papan musi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi FPB.

Pembahasan

Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Papan Musi (Multi Fungsi)

Pengamatan aktivitas peserta didik dengan penerapan media papan musi ini dilakukan selama dua siklus yang diamati langsung oleh peneliti yaitu Muzkiati yang berperan sebagai



pengamat. Dalam pengamatan tersebut terdapat 14 aspek yang diamati pada saat siswa beraktivitas dalam proses pembelajaran. Dari 14 aspek tersebut yang diamati selama dua kali siklus termasuk ke dalam kategori baik dan sangat baik ini dapat kita lihat dari hasil nilai rata-rata yaitu berkisar 2,45 dan 3,57. Kedua nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori baik dan sangat baik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada lembar observasi aktivitas siswa.

Dari langkah-langkah penerapan media papan musik pada pembelajaran FPB pada halaman 13 dapat kita lihat bahwa di mana peserta didik dilibatkan secara langsung untuk lebih aktif dalam melakukan berbagai aktivitas pembelajaran sedangkan guru lebih banyak memosisikan dirinya sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan pandangan pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Rusman (2012), “siswa aktif berpartisipasi dan berperan dalam proses pembelajaran, sedangkan guru lebih banyak memberikan bimbingan dan bimbingan, mengatur siklus dan proses proses pembelajaran”. Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa pembelajaran dengan penerapan media papan musik aktivitasnya berlangsung dengan baik dari hasil observasi pada siklus II sudah terdapat peningkatan dapat dilihat peserta didik sudah duduk dengan baik dan tidak sibuk dengan kegiatan masing-masing. Peserta didik juga mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam menjawab soal yang dibagikan guru pada setiap kelompok, peserta didik juga sudah dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya dan tidak lagi dikerjakan secara individu, dan setiap perwakilan kelompok peserta didik tidak takut lagi untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, sehingga kegiatan persentasi berjalan dengan baik.

Hasil Belajar Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Media Papan Musik (Multi Fungsi)

Berdasarkan data penelitian yang telah didapatkan dikelas IV SDN Cot Angan pada materi FPB mata pelajaran Matematika menunjukkan bahwa data yang telah dianalisis adanya pengaruh saat menggunakan media papan musik. Hal ini dapat kita lihat dari hasil belajar pada siklus I dan siklus II hasil belajar yang telah diperoleh peserta didik dikelas IV dimana nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 65,25 dan hasil belajar pada siklus II adalah 83,00 Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai hasil belajar peserta didik pada materi FPB di kelas IV SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar.

Hasil belajar peserta didik tersebut dilihat dari test yang diberikan kepada peserta didik setelah proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media papan musik selesai. Tes yang diberikan berupa 5 soal essay.

Penelitian berlangsung selama 2 siklus. Pada pertemuan pertama sebelum penelitian berlangsung, peneliti terlebih awal melaksanakan tes kemampuan awal (pre-test) yang dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa. Menurut hasil prediksi, nilai rata-rata siswa lebih rendah dari KKM yang ditetapkan, dan KKM Matematika adalah 75.

Pada siklus I peneliti menyampaikan pembelajaran menggunakan media papan musik. Berdasarkan jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I adalah 7 peserta didik dengan



persentase ketuntasan klasikal yaitu tuntas sebelum menerapkan media papan musi (multi fungsi) pada materi FPB, selebihnya 13 atau 65% peserta didik tidak tuntas karena nilai yang diperoleh sesuai dengan nilai KBM yang telah ditetapkan SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar.

Hasil belajar pada siklus II sudah meningkat berdasarkan tabel jumlah peserta didik yang tuntas pada pretest adalah 18 peserta didik dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu tuntas sebelum menerapkan media papan musi (multi fungsi) pada materi FPB, selebihnya 2 atau 10% peserta didik tidak tuntas karena nilai yang diperoleh sesuai dengan nilai KBM yang telah ditetapkan SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar. Dari data tersebut menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan papan multifungsi bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan media papan musi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi FPB kelas IV di SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar.

Kesimpulan

Aktivitas belajar siswa dengan menerapkan media papan musi pada materi FPB kelas IV di SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar dengan nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus I yaitu 2,85 dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 3,57.

Menurut hasil penelitian data hasil belajar siswa setelah menerapkan media papan musi pada materi FPB kelas IV di SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis datanya, didapatkan hasil analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* nilai signifikansi value (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan hasil rata-rata dari hasil belajar pada siklus I adalah 65,25 dan hasil belajar pada siklus II adalah 83,00. Sesuai pedoman uji hipotesis jika nilai signifikansi value (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis yang didapatkan adalah “terdapat pengaruh penerapan media papan musi terhadap hasil belajar peserta didik pada materi FPB kelas IV di SDN Cot Angan Kabupaten Aceh Besar” dapat diterima .

Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah memberikan dukungan kepada para guru untuk dapat menerapkan media pembelajaran papan musi agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan disekolah sehingga sekolah dapat menghasilkan peserta didik yang mempunyai output yang berkualitas.
2. Diharapkan kepada guru-guru untuk dapat mengaplikasikan media pembelajaran papan musi pada pembelajaran.
3. Media papan multi fungsi (musi) bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya pada pembelajaran matematika materi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian bilangan.

Daftar Pustaka

- Arikounto, Suharsimi (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmara, Rinda. 2021. *Pengaruh Model Direct Intruction Berbantuan Pada Mata Pelajaran Matematika (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sukowuwuh , Purworejo)*



- Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang], Magelang.*
- Falahuddin,Iwan. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara* , 1(4).
- Mulyasa, E. (2010). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhasanah, Ana, dkk. 2022. Efektivitas Penggunaan Media Papan Musi (Multi Fungsi) pada Materi KPK dan FPB Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1).
- Nurhayati. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Bimbingan Mata Pelajaran IPA di Kelas III SD Inpres 1 Binaa. *Jurnal kreatif tadulako*, 10(4), 2.
- Rahmayanti,Nisa,dkk. (2021). Penggunaan Media Papan Musi (Multifungsi) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika. [Univesitas Majalengka], Banten.
- Rusman. (2011). *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setyoningsih,Wulan,dkk. (2022). Papan Multifungsi (MUSI) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Materi FPB Dan KPK Di Desa Cokroyasan. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1).
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Tsanidya, Dania Nurul. (2019). *Pengembangan Media Magic Box Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya Kelas V SDN 3 Kunduran Blora*. [Skripsi, Universitas Negeri Semarang], Semarang.
- Utami, M. S. (2002). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga
- Widyaningrum,Indah. (2018). Peranan Jigsaw Puzzle dalam Pembelajaran Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) Di Kelas IV. *Jurnal Inovasi pendidikan Matematika*, 1(1), 1-11.